

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PENGOBATAN ALTERNATIF DI DESA MULIA JAYA KECAMATAN DANGIA KABUPATEN KOLAKA TIMUR

¹⁾Nurisma Fausia, ²⁾La Ode M. Nasir Idris, ³⁾Abdul Sarlan Menungsa

(1,2,3)Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nahdlatul Ulama Sulawesi Tenggara

Email: ¹⁾nurismafausia@gmail.com

Abstrak

Tujuan peneliti ini adzsalah untuk mengetahui persespi masyarakat terhadap pengobatan alternatif, adapun manfaat dari penelitian ini adalah manfaat teoritis memperkaya referensi tentang keilmuan terutama di bidang persepsi masyarakat. Manfaat praktis memberikan pengetahuan serta wawasan kepada pembaca terkait tentang persepsi masyarakat terhadap pengobatan alternatif di Desa Mulia Jaya Kecamatan Dangia Kabupaten Kolaka Timur. Manfaat metodologis penelitian ini dapat menjadi kajian dan acuan penulis dalam rangka mengembangkan riset komunikasi bagi mahasiswa maupun masyarakat yang akan melakukan penelitian yang sama kedepannya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif jenis data deskriptif dan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, serta dokumentasi. teknik pengambilan sampel yang di gunakan adalah *purposive sampling*, teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *fenamonologi* dari Stanly Deetz. Dengan tiga indikator pengetahuan, makna dan bahasa. Hasil dari penelitian ini adalah persepsi masyarakat terhadap pengobatan alternatif di era modern antara lain masyarakat memiliki persepsi bahwa perkembangan zaman memang mempengaruhi perubahan pola hidup manusia namun perubahan tersebut tidak sepenuhnya berpengaruh pada pengobatan alternatif. Pengobatan alternatif ini masih banyak peminatnya sampai sekarang ini di akui oleh masyarakat bahwa pengobatan alternatif ini dianggap masi efektif untuk dijadikan tempat mendapatkan kesembuhan bagi masyarakat di Desa Mulia Jaya.

Kata Kunci : Persepsi; Masyarakat; Pengobatan; Alternatif

Abstract

So the aim of this researcher is to find out the public's perception of alternative medicine. The benefit of this research is the theoretical benefit of enriching scientific references, especially in the field of public perception. The practical benefits of providing knowledge and insight to readers regarding public perceptions of alternative medicine in Mulia Jaya Village, Dangia District, East Kolaka Regency. The methodological benefits of this research can be a study and reference for the author in order to develop communication research for students and the public who will carry out similar research in the future. This research uses qualitative research methods, descriptive data types and observation, interview and documentation data collection techniques. The sampling technique used was purposive sampling, the theory used in this research was the phenomonological theory of Stanly Deetz. With three indicators of knowledge, meaning and language. The results of this research are

the public's perception of alternative medicine in the modern era, including the public's perception that developments in the times have indeed influenced changes in human lifestyles, but these changes do not fully affect alternative medicine. There is still a lot of interest in this alternative medicine, until now it is acknowledged by the community that this alternative medicine is still considered effective as a place to get healing for the people in Mulia Jaya Village.

Keywords: *Perception; Community; Treatment; Alternatives*

PENDAHULUAN

Keberadaan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang luar biasa telah membuka babak baru dalam kehidupan masyarakat modern guna mendapatkan informasi secara otonom. Hampir setiap orang memiliki akses terhadap informasi-informasi tersebut dimanapun di dunia ini. Sebagian besar masyarakat tidak bisa lepas dari ketergantungan pada teknologi tersebut (Syahrudin, 2020). Perkembangan teknologi dan gaya hidup terus berkembang semakin modern, kondisi ini nyaris terlihat diberbagai aspek kehidupan manusia, salah satunya bagaimana soal pengobatan dan perawatan kesehatan diri (Irfaniniswan et al., 2024), nampaknya pengobatan dan penyembuhan tradisional masih memiliki daya pikat setidaknya pada jumlah daerah di Indonesia contohnya dalam materi ini diambil dari study kasus di Desa Mulia Jaya. Masyarakat luas umumnya percaya bahwa pengobatan tradisional menggunakan cara dan perawatan yang mengacu secara kultural pada suatu daerah yang telah diturunkan secara turun temurun. Pengobatan konvensional merupakan pilihan utama bagi sebagian besar masyarakat, namun demikian masih banyak yang menggunakan pengobatan alternatif untuk kesehatan yang optimal, Indonesia adalah negara yang kaya akan budaya dan tradisi, dengan banyak jenis obat tradisional.

Persepsi adalah suatu proses kognitif yang dialami oleh setiap individu dalam pemilihan, pengorganisasian, penginterpretasian dan penafsiran masukan-masukan informasi dan sensasi yang diterima melalui penglihatan, pendengaran, penciuman, sentuhan, perasaan dan penghayatan sehingga menghasilkan suatu gambaran yang bermakna tentang dunia. Persepsi merupakan interpretasi unik dari suatu situasi, bukan rekaman situasi. Singkatnya, persepsi merupakan proses kognitif kompleks yang menghasilkan gambaran dunia yang unik, yang mungkin agak berbeda dari realita. Persepsi tidak hanya bergantung pada rangsangan dalam bentuk fisik, tetapi juga tergantung pada rangsangan yang ada di sekitarnya dan kondisi yang ada pada seseorang.

Mengenai pengertian dalam persepsi masyarakat bahwa masyarakat adalah kesatuan sosial yang mempunyai kehidupan jiwa seperti adanya ungkapan-ungkapan jiwa rakyat, kehendak rakyat, kesadaran masyarakat dan sebagainya. Sedangkan jiwa masyarakat ini merupakan potensi yang berasal dari unsur-unsur masyarakat meliputi pranata, status dan peranan sosial.

Pengobatan alternatif adalah pengobatan non medis di mana peralatan dan bahan yang digunakan tidak termasuk dalam standart pengobatan medis. Pengobatan alternatif tidak dilakukan oleh tenaga kesehatan profesional seperti dokter (Andira, 2020). Savitri Menjelaskan terdapat macam-macam pengobatan alternatif antara lain akupunktur, bekam, pengobatan aura, obat-obatan herbal dan jamu, (pijat batugiok), pijat refleksi, hipnosis, guruh. Selain macam-macam pengobatan alternatif tersebut, pengobatan air juga merupakan bagian dari macam-macam pengobatan alternatif.

Masyarakat Desa Mulia Jaya lebih dominan memilih pengobatan alternatif karna biaya relatif lebih murah dan faktor keberhasilan. Sebagaimana masyarakat lebih memilih pengobatan alternatif melakukan berbagai macam cara pengobatan, seperti dukun dan pemberian ramuan yang diramu langsung oleh seseorang yang mereka percaya dapat

menyembuhkan penyakit yang mereka derita. Masyarakat tersebut juga melakukan pengobatan alternatif seperti penyakit gigi, patah tulang dan penyakit lainnya, dengan memberikan selembaran daun sirsak yang sudah di tumbuk dan di tempel dibagian pipih. dan bahkan ada masyarakat yang mengalami patah tulang tidak melakukan pengobatan secara medis melainkan mereka hanya melakukan pengobatan alternatif seperti pemijatan dan pemberian ramuan lainya yang diberikan oleh seseorang yang sudah di kenal dapat mengobati penyakit tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menganalisis hasil penemuan dan menjelaskan menggunakan kata-kata (Nasution, 2023). Penelitian dilaksanakan di Desa Mulia Jaya, Kecamatan Dangia, Kabupaten Kolaka Timur. Subjek penelitian menurut (Pujileksono, 2015) memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang, tempat data untuk variable penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variable yang peneliti amati. Pada penelitian kualitatif responden atau subjek penelitian disebut dengan istila informan, yaitu seseorang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Berdasarkan pemaparan tersebut maka subjek penelitian ini adalah Masyarakat Desa Mulia Jaya. Adapun orang yang menyediakan jasa pengobatan alternatif 3 orang dan masyarakat sebanyak 3 orang.

Dalam penelitian kualitatif, Teknik pengambilan sampel yang sering digunakan adalah *Purposive sampling*. merupakan Teknik pengambilan sampel sumber data untuk pertimbangan tertentu, misalnya masyarakat dianggap paling mengetahui harapan peneliti. Karena peneliti percaya bahwa sample yang terkumpul ialah yang paling memahami fenomena yang akan ditentukan peneliti (Asari et al., 2023). Menurut (Sugiyono, 2019) analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

HASIL PENELITIAN

Persepsi Masyarakat Terhadap Pengobatan Alternatif

Dalam melakukan penelitian di Desa Mulia Jaya, Kecamatan Dangia, Kabupaten Kolaka Timur, mengenai persepsi masyarakat terhadap pengobatan alternatif. Peneliti menggunakan teori *fenamologi* pada tahun 2016 dengan teori asumsi pengetahuan, makna dan bahasa berdasarkan Teori Stanly Deetz (1973) yaitu teori *fenamologi* maka peneliti mendapatkan hasil penelitiannya. Adapun indikator teori dalam penelitian ini yang dapat digunakan untuk melihat bagaimana persepsi masyarakat terhadap pengobatan alternatif sebagai berikut:

a. Pengetahuan

Pengetahuan ditemukan secara langsung dalam pengalaman sadar kita akan mengetahui dunia ketika berhubungan dengannya. Pandangan seseorang dalam lingkungannya yang dipengaruhi oleh kepribadian, persepsi itu sendiri mengandung proses dalam diri untuk mengetahui sejauh mana masyarakat mengetahui tentang pengobatan alternatif yang berada dalam lingkungannya.

Terkait pemilihan pengobatan alternatif apa yang dilakukan oleh masyarakat Desa Mulia Jaya, di mana masyarakat memilih pengobatan alternatif ini dengan mendapatkan informasi dengan masyarakat lain. yang dimana pemilihan media pengobatan di pilih

sendiri oleh pasien karena sesuai dengan kegunaan atau penyakit yang mereka derita, pasien yang menggunakan pengobatan ini dengan penyakit yang tertentu saja seperti patah tulang dan salah urat tidak semua penyakit di sembuhkan oleh pengobatan alternatif, masyarakat desa mulia jaya juga melakukan pengobatan ini sudah turun temurun atau dari nenek moyang mereka sehingga kepercayaan terhadap pengobatan alternatif ini semakin kuat di kalangan masyarakat Desa Mulia Jaya.

b. Makna

Makna adalah suatu dasar potensinya bagi tindakan seseorang bagaimana seseorang berhubungan dengan sesuatu objek akan menemukan makna tersebut. makna tersebut akan muncul ketika seseorang ingin mendapatkan sesuatu yang mereka inginkan, terutama dalam kasus pengobatan alternatif. Makna yang di maksud adalah sesuatu yang subjektif dan semua individu dapat memberikan interpretasi yang berbeda.

Peneliti menarik Kesimpulan bahwa sesuai teori yang di kemukakan oleh Standly Deetz dan pada konsep-konsep persepsi, masyarakat desa mulia jaya menggunakan pengobatan alternatif sebagai media mereka mencari kesembuhan, dimana masyarakat lebih dominan menggunakan pengobatan ini apabila penyakit tertentu saja seperti patah tulang dan salah urat persepsi masyarakat terhadap pengobatan ini berbeda-beda ada yang percaya dan ada juga yang tidak percaya tapi peneliti lebih meneliti tentang masyarakat yang menggunakan pengobatan alternatif, bukan tanpa alasan karena ada beberapa alasan mengapa masyarakat memilih pengobatan ini karena katanya pengobatan alternatif ini lebih terjangkau dan faktor kesembuhan yang lebih cepat.

c. Bahasa

Bahasa adalah perantara bagi munculnya makna. Kita melalui banyak hal melalui bahasa yang digunakan untuk mendefinisikan dan mengungkapkan hal-hal tersebut. Bahasa merupakan suatu ungkapan yang menggunakan maksud untuk menyampaikan sesuatu kepada orang lain. Sesuatu yang dimaksud oleh pembicara bisa di pahami dan dimengerti oleh pendengar atau lawan bicara melalui bahasa yang diungkapkan.

Dari hasil penelitian persepsi masyarakat terhadap pengobatan alternatif (studi kasus pada masyarakat Desa Mulia Jaya Kecamatan Dangia, Kabupaten Kolaka Timur). peneliti menarik kesimpulan bahwa sesuai dengan teori *fenamologi* yang di kemukakan oleh Stanly Deetz, daryanto dan Muljo Rahardjo dan konsep-konsep persepsi dimana masyarakat dominan menggunakan pengobatan alternatif karena orang-orang secara aktif menginterpretasikan pengalaman-pengalamannya dan mencoba memahami dunia dengan pengalaman pribadinya. Di mana masyarakat aktif menggunakan pengobatan alternatif untuk mencari kesembuhan, pengobatan alternatif banyak di gunakan oleh masyarakat Desa Mulia Jaya karena beranggapan bahwa bisa menyembuhkan.

SIMPULAN

Pengetahuan masyarakat terhadap pengobatan alternatif ini ditemukan secara langsung dalam pengalaman sadar masyarakat, pandangan seseorang dipengaruhi oleh lingkungannya yang dipengaruhi oleh persepsi dan kepribadian. Mengandung proses pada dalam diri untuk mengetahui sejauh mana masyarakat mentahui tentang pengobatan alternatif ini yang berada di lingkungannya. Makna akan muncul ketika seseorang akan mendapatkan sesuatu yang mereka inginkan, terutama dalam pengobatan alternatif ini makna yang dimaksud adalah sesuatu yang subjektif masyarakat dapat memberikan interpretasi yang berbeda-beda terhadap orang-orang yang akan melakukan pengobatan alternatif. Bahasa merupakan suatu ungkapan yang menggunakan maksud untuk menyampaikan sesuatu kepada orang lain, untuk melakukan pengobatan alternatif bahasa yang digunakan harus dimengerti oleh seseorang agar pengobatan alternatif tersebut dapat berjalan dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dari tulisan ini kami mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak yang telah banyak membantu sehingga penulisan ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Terhususnya kepada para pihak yang menjadi sumber pengambilan informasi yang dijadikan sebagai referensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andira, D. A. (2020). *Pengobatan Alternatif Sebagai Upaya Penyembuhan Penyakit*. 16(2), 393–401. <https://doi.org/10.32528/ins.v>
- Asari, A., Sulkarnain, & Hartatik. (2023). *pengantar statistika*.
- Irfaniniswan, Basri, E., & Syahrudin. (2024). *Pola komunikasi dalam pelayanan kesehatan di rumah sakit djafar harun kabupaten kolaka utara 1&3*. 2(2), 94–103.
- Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Harfa Creativ.
- Pujileksono, S. (2015). *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. intrans ppublishing.
- Sugiyono. (2019). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. ALFABETA.
- Syahrudin. (2020). PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI TERHADAP EFEKTIVITAS KOMUNIKASI ANTARPRIBADI MAHASISWA. *Ilmu Komunikasi*.